PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 28 Agustus 2014 Halaman: 3

Pasar Gedongkuning, Rintis Pasar Hijau

HARIANJOGJA/JOKO NUGROHO

Memiliki lingkungan rindang dibandingkan kebanyakan pasar tradisional lainnya, Pasar Gedongkuning berorientasi menjadi pasar hijau dan ramah lingkungan pertama di Kota Jogja. Salah satu program yang digalakkan adalah pengelolahan sampah sendiri atau bank sampah untuk didaur ulang menjadi pupuk dan komoditas lainnya.

Sumardi, Lurah Pasar Gedongkuning menjelaskan orientasi menjadikan kawasan jual beli ini menjadi pasar ramah lingkungan karena faktor lingkungan yang mendukung. "Area pasar sebesar 1.224 meter persegi, dikelilingi oleh banyak pepohonan besar, sehingga menjelang siang udara di sini sejuk. Ini salah satu nilai jual kami," katanya saat ditemui Rabu (27/8) di tempat kerjanya.

Tidak hanya itu, lokasi pasar yang berada di depan kawasan wisata kebun binatang Gembiraloka juga menjadi faktor utama. Sebagai area yang juga menjadi jujukan wisatawan dari Jawa Tengah-DIY, kondisi pasar yang terlihat kotor akan memberi citra negatif kepada pengunjung.

Karena itulah, bersama dengan pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Guyub Rukun sepakat sejak dua tahun membuat bank sampah. Melibatkan warga sekitar, sampah yang kebanyakan organik, dikelola dan dijadikan pupuk untuk tanaman sekitar.

"Kalangan pedagang tanaman juga kita libatkan, dan sampai sekarang kerjasama masih berjalan dengan baik sebab saling menguntungkan.Keberadaan bank sampah ini juga menjadikan kami menjadi juara II Pasar Bersih yang digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tahun lalu ," lanjut Sumardi.

Terkait perkembangan pasar, Sumardi berharap pemerintah daerah lebih banyak melakukan atau menjadikan Gembiraloka semakin baik dan ramai. Dengan kondisi ini, maka akan terjadi peningkatan pengunjung dan berimbas pada peningkatan pendapatan pedagang.

Ditemui di kiosnya, Koordinator Paguyuban Guyub Rukun Pasar Gedongkuning, Suprihatin mengatakan keberadaan pasar sebenarnya sudah ada sejak 1970. "Sebelumnya area pasar berada di Jalan Kusumanegara, namun oleh Pemkot dipindahkan ke sini. Sejak pindah itulah, banyak pedagang dari pasar lain seperti Kauman, Nggowok, dan lainnya bergabung," ujarnya.

Suprihatin menjelaskan dengan jumlah pedagang total tercatat 212 orang, omset yang diraih 2013 tercapai Rp186 juta dari sebelumnya hanya Rp32 juta. Padahal, bagi kebanyakan orang harga jual di Pasar Gedongkuning terkenal lebih mahal dibandingkan pasar lain seperti Sentul atau Kotagede dan itu diakui pedagang.

Meskipun mendapat predikat pasar mahal, pedagang lebih kreatif menyasar pembeli. Salah satunya adalah dengan menyasar pembeli dengan kebutuhan besar serta dan memberikan pelayanan pengantaran barang belanjaan sampai tujuan.

"Walau sedikit mahal, pembeli langganan terutama warung besar tidak rugi, karena hanya dengan telepon saja barang sudah sampai lokasi," pungkasnya.

Data Dinas Pengelolaan Pasar Pemkot Jogja menyebutkan Pasar Gedongkuning bertipe Klas V. Dari survey yang dilakukan sejak tahun 2010 sampai 2013, tingkat kunjungan mengalami penurunan dari sebelumnya 1.829 setahun menjadi 994 pengunjung.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005